

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, 2022) , Tingkat Pengangguran Terbuka (TPP) berdasarkan umur 15 tahun keatas berjumlah 26.607 orang dan berdasarkan (Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, 2023) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPP) berdasarkan umur 15 tahun keatas berjumlah 27.019 orang yang menandakan adanya peningkatan angka pengangguran yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini membuat meningkatnya para pencari kerja untuk mendaftar dan membuat Kartu Pencari Kerja/AK.1 atau yang lebih dikenal sebagai Kartu Kuning sebagai pelengkap syarat mendaftar pekerjaan. Meskipun tidak semua perusahaan mengajukan syarat untuk memiliki Kartu Pencari Kerja atau Kartu Kuning. Pada dasarnya, setiap Kartu Pencari Kerja yang dihasilkan akan digunakan untuk statistik jumlah lapangan kerja yang ada, sehingga dapat menjadi koreksi atau landasan untuk meningkatkan jumlah lapangan kerja di Indonesia. Provinsi Lampung tidak banyak menggunakan teknologi karena sistem pembuatan masih harus datang ke kantor. Sistem yang digunakan untuk membuat dan mengolah data kartu kuning dalam penginputannya masih menggunakan Microsoft Excel atau sistem manual, khususnya di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan. Diketahui bahwa sistem manual yang masih digunakan membutuhkan waktu yang tidak efisien.

Menurut (Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, 2023) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPK) di Kabupaten Lampung Selatan menempati posisi

ke-3 setelah Bandar Lampung dan Lampung Utara sebagai Kabupaten/Kota yang memiliki angka persentase TPK tertinggi se-Lampung, yaitu sebesar 5,31% pada tahun 2022. Di era sekarang yang merupakan serba digital, manusia pasti ingin sesuatu yang lebih efisien, memakan waktu singkat, dan mudah digunakan. Begitu juga para pelamar pekerjaan yang ingin membuat Kartu Pencari Kerja dari berbagai daerah di Kabupaten Lampung Selatan yang mendapatkan kemudahan akses dalam pembuatan Kartu Pencari Kerja/AK.1. Menurut pencatatan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan tentang Pelamar Kerja yang membuat Kartu Kuning berjumlah 3.669 orang pada tahun 2022.

Dengan masalah yang ada, peneliti membuat suatu langkah-langkah untuk solusi suatu tujuan penelitian dengan menerapkan tahapan *USER EXPERIENCE Design* (UXD) yaitu Product Definition, Research, Analysis, Design, Implementasi, Live Product, Measuring and Iterating. Hasil “Perancangan *USER INTERFACE* dan *USER EXPERIENCE* Pada Aplikasi Pendaftaran Kartu Pencari Kerja (AK.1) Menggunakan Metode *User-Centered Design* (Studi Kasus : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan) dengan mencakup low sampai high-fidelity *Prototype* dan menunjukan alur navigasi dari satu fitur ke fitur lainnya berbasis mobile dengan hasil yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pelamar pekerjaan yang memiliki tempat tinggal cukup jauh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan.

Rumusan Masalah penelitian ini diangkat berdasarkan banyaknya jumlah Pelamar Pekerjaan yang memiliki jarak rumah jauh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan, sehingga rumusan masalah terhadap

penelitian ini adalah membuat rancangan *USER INTERFACE* dan *USER EXPERIENCE* pada aplikasi Kartu Pencari Kerja / AK.1 menggunakan *User-Centered Design*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini diangkat berdasarkan pembuatan Kartu Pencari Kerja yang kurang efisiensi karena pembuatan masih menggunakan cara manual menggunakan Ms. Excel dan jarak rumah Pencaker ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan yang jauh karena tidak semua Pencaker berasal dari Kecamatan sekitar Kalianda, tetapi juga ada yang memiliki jarak jauh sama seperti ke Bandar Lampung, contohnya Jati Agung, Merbau Mataram, Tanjung Sari, Tanjung Bintang, dan Natar. Dan karena keterbatasan saat ini, penelitian ini hanya bisa dibuat secara *Prototype*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan sebuah tahapan rancangan *USER INTERFACE* dan *USER EXPERIENCE* pada aplikasi Kartu Pencari Kerja / AK.1 menggunakan *User-Centered Design*. yang diharapkan dapat mempermudah Pelamar Pekerjaan dalam membuat Kartu Pencari Kerja / AK.1 pada saat memakai aplikasi untuk menyelesaikan masalah pada latar belakang.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk fitur pendaftaran hanya dapat digunakan untuk pelamar yang ingin memenuhi syarat lowongan pekerjaan.
2. Perancangan aplikasi menggunakan platform berbasis mobile.

3. Perancangan aplikasi hanya sampai dengan tahap high-fidelity *Prototype*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu dari sisi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan, masyarakat atau pelamar pekerjaan, dan penulis. Manfaat penelitian dari sisi penulis adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan serta memperdalam ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan di dunia kerja.
2. Membandingkan sebuah teori yang didapat di perkuliahan dengan masalah yang sebenarnya.
3. Menambah critical, creative, strategic thinking dalam bidang studi untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata Satu.

Manfaat penelitian dari sisi UPTD Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan ini dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas layanan.
2. Dapat mempermudah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan untuk melakukan pendataan Pelamar Pekerjaan.

Manfaat penelitian dari sisi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan untuk melakukan pendaftaran dan pembuatan Kartu Pencari Kerja.

2. Dapat mencetak ulang ke kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tanpa harus mendaftar ulang.